



DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTI SARI	xi
ABSTRACT	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sorgum manis	6
B. Rhizosfer Tanaman <i>Sorgum bicolor</i>	7
C. <i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i> (PGPR).....	10
D. <i>Polymerase Chain Reaction</i> (PCR).....	11
E. <i>Real-time Polymerase Chain Reaction</i> (rt-PCR).....	15
F. Kuantifikasi bakteri menggunakan metode Real-time-PCR	17
G. <i>Probe</i>	19
H. Senyawa floresens	21
I. Desain <i>Probe</i>	23

BAB III. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori.....	24
B. Hipotesis.....	26

BAB IV. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	27
B. Alat dan Bahan.....	27
C. Rancangan Penelitian	30
D. Prosedur Kerja.....	30
E. Analisis Data	42

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Ekstraksi dan pemurnian DNA	43
--------------------------------------	----



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGEMBANGAN METODE KUANTIFIKASI BAKTERI ENDOFIT (*Microbacterium arborescens*)
BERDASARKAN PROBE

SPESIFIK 16s rRNA

RIANA NINDITA PUTRI, Dr. Yekti Asih Purwestri, M.Si; Dr. Ir. Donny Widianto

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

B. Amplifikasi 16s rRNA	48
C. Kuantifikasi <i>Microbacterium arborescens</i>	51
D. Pengaruh <i>Microbacterium arborescens</i> terhadap pertumbuhan tanaman sorgum manis	57
E. Kuantifikasi <i>Microbacterium arborescens</i> tanaman sorgum manis	60

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	64

RINGKASAN.....	65
SUMMARY.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	78



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGEMBANGAN METODE KUANTIFIKASI BAKTERI ENDOFIT (*Microbacterium arborescens*)
BERDASARKAN PROBE
SPESIFIK 16s rRNA

RIANA NINDITA PUTRI, Dr. Yekti Asih Purwestri, M.Si; Dr. Ir. Donny Widianto

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
1. Komposisi campuran PCR	37
2. Program reaksi amplifikasi PCR gen 16s rRNA	37
3. Komposisi campuran real-time PCR	41
4. Program amplifikasi real-time PCR	42
5. Konversi jumlah sel bakteri <i>Microbacterium arborescens</i> berdasar standar Mc. Farland	52
6. Sekuen primer dan <i>probe</i> TaqMan hasil desain menggunakan <i>PrimerQuest Tool</i>	55
7. Nilai Cycle threshold (Ct) lima bakteri sebagai kontrol negatif	55
8. Parameter pertumbuhan tanaman sorgum umur 14 hari setelah kecambah	59



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGEMBANGAN METODE KUANTIFIKASI BAKTERI ENDOFIT (*Microbacterium arborescens*)
BERDASARKAN PROBE
SPESIFIK 16s rRNA

RIANA NINDITA PUTRI, Dr. Yekti Asih Purwestri, M.Si; Dr. Ir. Donny Widianto

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
1. Morfologi sorgum manis.....	6
2. Interaksi antara akar tanaman dengan mikroorganisme tanah di area rhizosfer	9
3. Tahapan amplifikasi <i>Polymerase Chain Reaction</i>	11
4. Proses denaturasi untai ganda DNA pada temperatur 95°C	12
5. Kurva amplifikasi DNA menggunakan rt-PCR	17
6. Mekanisme flourosesnsi <i>Probe</i> TaqMan.....	19
7. Mekanisme FRET dari <i>Probe</i> hibridisasi	21
8. Flourosens yang umum digunakan dalam <i>real-time PCR</i>	22
9. Diagram alir penelitian	30
10. Pemilihan basa nuklotida gen 16s rRNA <i>Microbacterium arborescens</i>	38
11. Sekuen gen 16s rRNA <i>Microbacterium arborescens</i>	39
12. Entry sekuen <i>Microbacterium arborescens</i> pada PrimerQuest Tool	39
13. Pilihan desain primer dan probe <i>Microbacterium arborescens</i> pada PrimerQuest Tool	40
14. Elektroforegram DNA genom dengan metode manual modifikasi	47
15. Hasil amplifikasi DNA sampel dengan primer 27F dan 1492R	49
16. Posisi penempelan forward primer, <i>probe</i> , dan reversed primer pada gen 16s rRNA bakteri <i>Microbacterium arborescens</i>	54
17. Kurva standar DNA <i>Microbacterium arborescens</i>	56
18. Perbedaan fenotipik sorgum manis	57
19. Populasi <i>Microbacterium arborescens</i> pada tanah Mulo	60
20. Populasi <i>Microbacterium arborescens</i> pada tanaman sorgum induk.	61
21. Populasi <i>Microbacterium arborescens</i> pada tanaman sorgum lokal	62



DAFTAR LAMPIRAN

1. Komposisi Larutan Pupuk Cair Hogland.....	79
2. Pengukuran konsentrasi dan kemurnian DNA.....	79
3. Data mentah real-time PCR sampel tanaman sorgum dengan dan tanpa infeksi	80
4. Kurva standar analisis sampel tanaman	81
5. Kurva amplifikasi sampel	82
6. Data mentah real-time PCR sampel tanah.....	82
7. Kurva standar pengukuran sampel tanah	82
8. Kurva amplifikasi sampel tanah Mulo.....	84
9. Data mentah real-time PCR sampel tanah	85
10. Kurva standar bakteri kontrol negatif.	86
11. Kurva amplifikasi sampel bakteri kontrol negatif	86
12. Hasil desain primer dengan PrimerQuest Tool <i>M. arborescens</i>	87
13. Fenotipik sorgum manis tanpa dan dengan infeksi	87
14. Kecambahan sorgum manis dengan infeksi <i>Microbacterium arborescens</i> umur lima hari setelah inokulasi.....	87
15. Pertumbuhan sorgum manis umur 7 hari setelah inokulasi.....	88
16. Posisi primer dan probe sekuen <i>Bacillus depressus</i> (ma4).....	88
17. Posisi primer dan probe sekuen <i>Fictibacillus barbaricus</i> (ma7).....	89
18. Posisi primer dan probe sekuen <i>Beinjkeria fluminensis</i> (ma9).....	90
19. Posisi primer dan probe sekuen <i>Leifsonia shinshuensis</i> (ma19).....	91
20. Hasil analisis statistik panjang akar tanaman sorgum.....	92
21. Hasil analisis statistik jumlah akar tanaman sorgum.....	93
22. Hasil analisis statistik panjang batang tanaman sorgum.....	93
23. Hasil analisis statistik jumlah daun tanaman sorgum.....	94
24. Hasil analisis statistik panjang daun tanaman sorgum.....	95
25. Hasil analisis statistik berat basah tanaman sorgum.....	96
26. Hasil analisis statistik berat kering tanaman sorgum.....	97